

**STRATEGI ADVOKASI GREENPEACE DALAM
MELAKUKAN PENOLAKAN INVESTASI KOREA SELATAN
DI PLTU SURALAYA BANTEN TAHUN 2019**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial
Program Studi Ilmu Politik**



ADNAN HIKAM

1161004062


**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Adnan Hikam

NIM : 1161004062

Tanda Tangan : 

Tanggal : Juli 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Adnan Hikam
NIM : 1161004062
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi :
**“Strategi Advokasi Greenpeace Dalam Melakukan
Penolakan Investasi Asal Korea Selatan di PLTU
Suralaya Banten Tahun 2019”**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt



Penguji 1 : Astrid Meilasari Sugiana, S.S., M.Sc., Ph.D.



Penguji 2 : Fajar Nursahid, S.Sos., M.Si.



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 15 Juli 2022

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Advokasi Greenpeace Dalam Melakukan Penolakan Investasi Korea Selatan di PLTU Suralaya Banten Tahun 2019” untuk meraih gelar Sarjana Sosial. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, selama masa perkuliahan sampai penulisan skripsi, tidak mungkin bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Aditya Batara Gunawan, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dan banyak membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Fajar Nursahid dan Ibu Astrid Meilasari Sugiana, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukkan pada saat sidang proposal maupun sidang tugas akhir sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik.
3. Bapak Insan Harapan Harahap, selaku dosen pembimbing akademik, selama penulis berkuliah yang selalu membantu memberi saran dan masukan terkait perkuliahan.
4. Kedua orang tua dan keluarga atas segala dukungan yang tanpa henti diberikan baik dalam bentuk do'a, moral serta dukungan secara material maupun nonmaterial. Tanpa motivasi dan peranan mereka saya tidak dapat sampai sejauh ini.
5. Dosen-dosen Ilmu Politik, Universitas Bakrie yang telah banyak membantu saya memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman Ilmu Politik, terutama Alfa selaku panutan saya semasa kuliah, juga Panji, Teguh, dan Samid yang membantu saya berdiskusi terkait skripsi.

7. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri, yang telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh rasa bangga. Dengan menjunjung tinggi motto “pantang pulang sebelum selesai”.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada, dan mohon maaf kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu saya selama proses perkuliahan maupun penulisan skripsi. Semoga skripsi saya dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, 20 Juli 2022

Penulis
Adnan Hikam

HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adnan Hikam
NIM : 1161004062
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

STRATEGI ADVOKASI GREENPEACE DALAM MELAKUKAN PENOLAKAN INVESTASI KOREA SELATAN DI PLTU SURALAYA BANTEN TAHUN 2019

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 20 Juli 2022

Yang menyatakan,



Adnan Hikam

STRATEGI ADVOKASI GREENPEACE DALAM MELAKUKAN PENOLAKAN INVESTASI KOREA SELATAN DI PLTU SURALAYA BANTEN TAHUN 2019

Adnan Hikam

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya zaman, kebutuhan energi listrik kian meningkat. Salah satu solusi untuk mengimbangi kebutuhan energi listrik yang meningkat adalah dengan membangun pembangkit listrik. Salah satu negara yang sedang mengalami hal ini adalah Indonesia, dimana sedang dilakukan pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Suralaya. Dalam proses pembangunan ini terjadi berbagai permasalahan, seperti perhitungan kebutuhan listrik yang salah, sumber modal pembangunan yang berasal dari Korea Selatan, adanya potensi korup, dan yang terpenting yaitu adanya gangguan kesehatan masyarakat sekitar wilayah PLTU yang terancam. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana Greenpeace Indonesia sebagai NGO bertindak untuk melakukan penolakan terhadap investasi yang berasal dari Korea Selatan, dan menghentikan pembangunan PLTU Suralaya ini. Hal tersebut didasari oleh tujuan utama dari dibentuknya Greenpeace yaitu menjaga lingkungan yang sehat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang menggunakan konsep strategi advokasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana strategi Greenpeace Indonesia dalam melakukan penolakan investasi asal Korea Selatan dalam pembangunana PLTU Suralaya.

Kata kunci: Greenpeace Indonesia, strategi advokasi, pembangunan PLTU, PLTU Suralaya, investasi Korea Selatan dalam pembangunan PLTU.

**GREENPEACE ADVOCACY STRATEGY TO REJECT SOUTH KOREA
INVESTMENT IN PLTU SURALAYA BANTEN IN 2019**

Adnan Hikam

ABSTRACT

Along with the development of the times, the need for electrical energy is increasing. One solution to meet the increasing demand for electrical energy is to build a power plant. One of the countries that is experiencing this is Indonesia, where the construction of a steam power plant (PLTU) in Suralaya is underway. In the development process, there are various problems, such as the wrong calculation of electricity demand, sources of development capital originating from South Korea, the potential for corruption, and most importantly the existence of public health problems around the PLTU area which are threatened. In this study, we will discuss about Greenpeace Indonesia as an NGO acting to take action against investments originating from South Korea, and how to build the Suralaya generating station. This is based on the main goal of the establishment of Greenpeace which is to maintain a healthy environment. This research is a qualitative research, which uses the concept of advocacy strategy. This study aims to describe how Greenpeace Indonesia's strategy in investing from South Korea in the construction of the Suralaya generating station..

Keywords: Greenpeace Indonesia, advocacy strategy, PLTU construction, PLTU Suralaya, South Korean investment in coal-fired power plant construction.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERNYATAAN ORISINALITAS | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| BAB I..... | 1 |
| I.1 Latar Belakang | 1 |
| I.2 Kajian Literatur | 4 |
| I.3 Pertanyaan Penelitian..... | 8 |
| I.4 Tujuan Penelitian | 9 |
| I.5 Manfaat Penulisan | 9 |
| BAB II..... | 11 |
| II.1 Konstruktivisme..... | 11 |
| II.2 Organisasi Non-Pemerintah Internasional..... | 13 |
| II.3 Strategi Advokasi Organisasi Non-Pemerintah Internasional | 16 |
| II.4 Alur Berpikir..... | 23 |
| BAB III | 25 |
| III.1 Metode Penelitian..... | 25 |
| III.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data..... | 28 |
| III.3 Operasionalisasi Konsep | 32 |
| BAB IV | 35 |
| IV.1 Sejarah Greenpeace dan Aktivitas Advokasi Lingkungan di Indonesia ... | 35 |
| IV.2 Permasalahan Pembangunan PLTU Suralaya Banten..... | 38 |
| IV.3 Standar Ganda Korea Selatan dalam Menghadapi Isu Lingkungan terkait PLTU Batubara..... | 45 |
| IV.4 Dinamika advokasi Greenpeace dalam rencana pembangunan PLTU Suralaya | 47 |
| IV.5 Strategi Mobilisasi Greenpeace Indonesia Dalam Menolak Investasi Korea Selatan Dalam Pembangunan PLTU Suralaya. | 51 |
| | viii |

| | |
|--|----|
| IV.6 Strategi Media Greenpeace Indonesia Dalam Menolak Investasi Korea Selatan Dalam Pembangunan PLTU Suralaya | 53 |
| BAB V | 70 |
| Daftar Pustaka | 73 |
| Lampiran I | 70 |
| Lampiran II | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.01 Kajian Literatur | 6 |
| Gambar 2.01 Model Kerangka Pemikiran | 23 |
| Gambar 4.01 Grafik Perbandingan Pertumbuhan Listrik antara Asumsi Pertumbuhan Kebutuhan Listrik dalam RUPTL dan Realisasi Pertumbuhan Kebutuhan Listrik | 41 |
| Gambar 4.02 Komplek Apartment di Wilayah Seoul, Korea Selatan yang Tertutup Asap akibat Polusi Udara pada 6 Maret 2019 | 45 |
| Gambar 4.03 Ketimpangan antara Standar Baku Mutu Emisi PLTU batubara di Indonesia dan Korea Selatan | 47 |
| Gambar 4.04 Demo aksi damai Greenpeace Indonesia, dan beberapa relawan di depan Kantor Kedutaan Besar Korea Selatan, dalam rangka menolak investasi perusahaan asal Korea Selatan di proyek pembangunan PLTU batubara Banten | 52 |
| Gambar 4.05 Demo aksi damai Greenpeace Indonesia, dan beberapa relawan di depan Kantor Kedutaan Besar Korea Selatan, dalam rangka menolak investasi perusahaan asal Korea Selatan di proyek pembangunan PLTU batubara Banten | 53 |
| Gambar 4.06 Konten tulisan yang dimuat dalam website Greenpeace dalam melakukan penolakan investasi asal Korea Selatan | 54 |
| Gambar 4.07 Konten tulisan yang dimuat dalam website Greenpeace dalam melakukan penolakan investasi asal Korea Selatan | 56 |
| Gambar 4.08 Konten tulisan yang dimuat dalam website Greenpeace dalam melakukan penolakan investasi asal Korea Selatan | 57 |
| Gambar 4.09 Konten terkait Penolakan Investasi Perusahaan Korea Selatan dalam Pembangunan PLTU Suralya dalam akun Instagram Greenpeace Indonesia | 58 |
| Gambar 4.10 Konten terkait Penolakan Investasi Perusahaan Korea Selatan dalam Pembangunan PLTU Suralya dalam akun Instagram Greenpeace Indonesia | 59 |
| Gambar 4.11 Konten terkait Penolakan Investasi Perusahaan Korea Selatan dalam Pembangunan PLTU Suralya dalam akun Instagram Greenpeace Indonesia | 61 |
| Gambar 4.12 Konten terkait Penolakan Investasi Perusahaan Korea Selatan dalam Pembangunan PLTU Suralya dalam akun Instagram Greenpeace Indonesia. | 62 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4.13 Konten terkait Penolakan Investasi Perusahaan Korea Selatan dalam Pembangunan PLTU Suralya dalam akun Instagram Greenpeace Indonesia | 63 |
| Gambar 4.14 Konten terkait Penolakan Investasi Perusahaan Korea Selatan dalam Pembangunan PLTU Suralya dalam akun Instagram Greenpeace Indonesia. | 65 |
| Gambar 4.15 Konten terkait Penolakan Investasi Perusahaan Korea Selatan dalam Pembangunan PLTU Suralya dalam akun Instagram Greenpeace Indonesia | 66 |
| Gambar 4.16 Laman Facebook Greenpeace Indonesia terkait aktivitasnya di Facebook dalam melakukan penolakan terhadap investasi Korea Selatan pada pembangunan PLTU batubara di Indonesia selama tahun 2019 | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.01 Tabel Wawancara..... | 30 |
| Tabel 3.02 Operasionalisasi Konsep | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------|----|
| Lampiran I | 77 |
| Lampiran II | 82 |